



Analisis Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Fikih di MAS Al-Washliyah 30 Binjai

Analysis of Teachers' Capabilities in Developing Jurisprudence Teaching Materials at MAS Al-Washliyah 30 Binjai

Fahri Agung Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding author *: Fahriagungnasution@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan 1). Mengetahui kemampuan guru dalam pengembangan materi ajar, Mengetahui prinsip-prinsip, pola dan langkah-langkah pengembangan materi ajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran PAI sudah baik, hanya saja dalam pemahaman soal teori dalam mengembangkan materi pembelajaran masih terdapat kesenjangan karena kurangnya penjelasan dan bimbingan. Kaitannya dengan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar menunjukkan bahwa guru PAI masih kurang memahami dan penerapannya dalam mengembangkan bahan ajar, yang disebabkan oleh ketidakhadiran guru itu sendiri. Demikian pula mengenai model pengembangan bahan ajar menunjukkan bahwa guru sudah memahami model pengembangan bahan ajar, hal ini dikarenakan kesadaran guru untuk mencoba menggunakan model yang sesuai dengan jenis bahannya. diajari dan terkait dengan tahapan pengembangan materi pendidikan menunjukkan bahwa guru masih dalam kategori tepat dalam memahami tahapan pengembangan materi pendidikan, hal ini dikarenakan guru kurang memiliki prosedur untuk mengembangkan materi pendidikan.

Kata kunci: Kemampuan Guru; Materi Ajar; Fikih.

Abstract

This research aims 1). Knowing the ability of teachers in developing teaching materials, 2). Know the principles, patterns and steps of developing teaching materials. This study used qualitative methods, data were collected through observation, interviews and document review. The results of the study show that the teacher's ability to develop PAI teaching materials is good, it's just that there are still deficiencies in understanding theoretical matters in developing teaching materials, this is due to a lack of debriefing and coaching. Related to the principles of developing teaching materials, it shows that PAI teachers are still lacking in understanding and applying them to the development of teaching materials, this is due to a lack of understanding in the teacher himself. Likewise with regard to the pattern of developing teaching material, indicating that the teacher already understands the pattern of developing teaching material, this is due to the awareness of the teacher to try to use a pattern that is appropriate to the type of material being taught. and related to the steps for developing teaching materials indicate that the teacher is still in the sufficient category in understanding the steps for developing teaching materials, this is due to the teacher's lack of understanding of the procedures for developing teaching materials.

Keywords: Teacher Ability; Teaching Materials; Jurisprudence.

PENDAHULUAN

Masalah utama yang sering dihadapi guru adalah memilih atau menugaskan bahan pelajaran atau bahan ajar yang tepat yang memungkinkan siswa mencapai keterampilan. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum atau silabus, materi atau bahan kajian hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk "topik". Tidak semua guru dapat mengembangkan materi ini sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga guru hanya dapat mengacu pada buku teks yang ada. di sekolah Faktor ini menimbulkan kesulitan bagi guru dalam pengembangan bahan ajar, yang berdampak pada siswa

Melihat kemampuan siswa dalam menguasai bahan ajar, ternyata sebagian besar siswa tidak dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru, yang ditandai dengan kesulitan mereka dalam menjelaskan materi pelajaran. Mereka mungkin hanya merujuk pada teks atau materi yang ditulis dalam buku teks. Jika siswa diminta untuk menjelaskan materi, mereka tidak dapat menemukan penjelasannya, apalagi jika siswa diminta dalam bentuk penjelasan, maka teks jawabannya dicari di buku teks jika tidak ada jawaban. buku mereka tidak dapat menyelesaikan jawaban mereka.

Dalam situasi ini, menurut asumsi awal penulis, dimungkinkan adanya keterbatasan kemampuan guru Fiqh dalam mengembangkan bahan ajar. Oleh karena itu, berdasarkan fakta di atas, penulis tertarik dan tergugah untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Kemampuan Guru Fikih Dalam Mengembangkan Materi Ajar Fikih Di Mas Al-Washliyah 30 Binjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian naturalistik dalam arti peneliti tidak berusaha memanipulasi lingkungan penelitian, melainkan menyelidiki fenomena. Selain itu, metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dan perspektif atau sudut pandang partisipan. Permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang atau berubah selama berlangsungnya penelitian.

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif biasanya digunakan ketika peneliti tertarik untuk mempelajari dan memahami beberapa fenomena sentral, seperti proses atau peristiwa. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mengetahui secara mendalam keterampilan guru terkait pengembangan bahan ajar fikih di MAS Al-Washliyah 30 Binjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemamuan Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Fikih

Peneliti temukan dalam wawancara dengan wakil kepala madrasah MAS Al-Washliyah 30 Binjai. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum bapak Ilham Wahyudi, S.Pd mengatakan: "Dilihat dari keaktifan guru dalam pengembangan materi ajar memang ada, namun masih belum terlalu signifikan hanya sekedar membaca atau memahami materi yang akan dibelajarkan kepada siswa.

Hal ini juga senada dengan apa yang dikatakan oleh seorang guru fiqh bernama Bapak Juli Iswanto sebagai berikut: "Sebagai seorang guru fiqh, saya menyiapkan bahan ajar atau mempersiapkan bahan ajar sebelum menyelesaikan proses pengajaran meskipun

belum sepenuhnya selesai. penjelasan pihak sekolah dan kadang-kadang diterapkan kepada siswa karena keterbatasan, karena apa yang direncanakan atau direncanakan mungkin tidak sepenuhnya terwujud selama pembelajaran, tergantung situasi.

Hal ini senada juga dengan pernyataan guru fikih lainnya yaitu Ibu Rini Widianingsih, S.Pd.I, sebagai berikut: "Setiap guru mata pelajaran wajib menyiapkan bahan ajar, ini saya lakukan sesuai dengan kemampuan saya dan sesuai dengan keterbatasan yang saya miliki. Untuk penerapan di lingkungan sekolah, terkadang kita harus mengembangkan dengan tangan, tinggal hanya pada buku pelajaran di sekolah juga tergantung keadaan siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan observasi, kemampuan guru mengembangkan bahan ajar dan wawancara dengan kepala sekolah pembantu dan guru fiktif, guru fikih mencoba menerapkan proses pengembangan bahan ajar, namun belum sepenuhnya terwujud seperti yang diharapkan karena kemampuan guru mengembangkan bahan ajar terbatas. memahami tata cara pengembangan bahan kajian dan kurangnya penelitian dan pelatihan yang dilakukan oleh sekolah dan Dewan Pendidikan. Selain itu, kondisi siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran membuat guru sulit mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa, selain itu guru sering mengandalkan buku teks di sekolah.

2. Prinsip-Prinsip Mengembangkan Materi Ajar

Adapun hasil wawancara dengan guru fikih bapak Juli Iswanto, M.Pd.I adalah sebagai berikut: "Saya menerapkan prinsip-prinsip pengembangan materi ajar melalui tiga hal yaitu: Pertama, yaitu melihat kesesuaian materi dengan KI-KD, setelah itu barulah merumuskan indikator dan selanjutnya melihat cakupan materi yang akan diajarkan kepada siswa, jika hal ini telah disesuaikan dalam pengembangan materi ajar maka kompetensi yang diharapkan oleh siswa akan tersamfikhkan.

Hal ini hampir sejalan dengan guru fikih lainnya. Ibu Rini Widianingsih, S.Pd.I, : Prinsip pengembangan bahan kajian yang saya lakukan adalah melihat terlebih dahulu kesesuaian materi dengan KI-CD sebagai bahan acuan utama pengembangan bahan kajian, kemudian menggambar indikator yang sesuai dengan KI-CD dan seterusnya, melihat kisaran materi yang diajarkan untuk mencapai kualifikasi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru penjasorkes sudah memahami prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, meskipun masih ada sedikit kekurangan dari guru penjasorkes yang belum sepenuhnya menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar. bahan ajar tetapi arah yang diungkapkan konsisten dengan dua guru fikih sebelumnya. Hal ini disebabkan kurangnya penguatan dan kerjasama antar guru fikih mengenai prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar.

3. Langkah-Langkah Mengembangkan Materi Ajar Fikih

Hasil wawancara dengan guru fikih MAS Al-Wasjliyah 30 Binjai mengemukakan bahwa: bapak Juli Iswanto: "Saya menggunakan tiga langkah dalam pengembangan materi ajar pertama, melihat dan memahami hal-hal yang terdapat dalam KI-KD agar ketika memilih materi sesuai dengan ranah pembelajaran. Kedua, menganalisis jenis materi yang akan diajarkan agar tercafikohnya kompetensi yang diinginkan. Ketiga, menentukan kesesuaian materi dengan KIKD agar bisa menyesuaikan materi dengan ranah yang akan diajarkan."

Menurut ungkapan, Ibu Rini Widianingsih yang merupakan guru fikih kelas X

dan XI MAS Al-Washliyah 30 Binjai juga mengatakan: “Pertama harus memperhatikan tahapan pengembangan materi , yang saya gunakan Poin-poin yang ada di KI-CD, untuk memudahkan pemilihan materi yang akan diajarkan, maka pilihlah materi yang sesuai dengan KI-CD .

Hal ini juga dikatakan oleh wakil bidang kurikulum KI-KD . madrasah, Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd melalui wawancara sebagai berikut: “Tahap pengembangan bahan ajar yang saya laksanakan harus melalui pemahaman KI-CD, bahwa pemilihan bahan sesuai dengan yang diharapkan dari KI - CD jika dipahami maka kompetensi yang diharapkan akan tercapai Berdasarkan hasil wawancara pada tahapan pengembangan bahan ajar bahwa guru fiqh MAS Al-Washliyah 30 Binjai harus menggunakan tahapan yang berbeda dalam pengembangan bahan ajar, namun berdasarkan fiqh guru mengatakan, bahwa hanya guru yang mendekati pemahaman pengajaran yaitu tahapan pengembangan bahan, selebihnya tidak. Namun karena kendala guru sendiri dalam menggunakan tahapan pengembangan bahan ajar masih sangat tepat. kurangnya pemahaman tentang prosedur pengembangan bahan ajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan tentang kompetensi guru dalam pengembangan materi ajar fikih di MAS Al-Washliyah 30 Binjai. Maka sebagai akhir dari penelitian ini peneliti menarik kesimpulan ialah sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar fikih berada pada taraf yang baik. Guru fikih telah berusaha menerapkan proses pengembangan kurikulum, namun tidak berjalan sesuai harapan karena keterbatasan kemampuan guru dalam memahami prosedur pengembangan kurikulum dan kurangnya tindak lanjut evaluasi dan pembinaan di sekolah dan kantor. pelatihan Selain itu, sulit bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar bagi siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Guru-guru ini mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kemampuannya dan mengandalkan buku pelajaran sekolah.
- b. Prinsip pengembangan bahan ajar yang digunakan guru MAS Al-Washliyah 30 Binjai-fiqh masih belum sepenuhnya sempurna. materi yang diajarkan, namun masih ada beberapa kesenjangan dalam dokumen yang dikembangkan dalam praktik (RPP) atau dalam materi yang dikembangkan oleh dosen.
- c. MAS Al-Washliyah 30 Masih terdapat kesenjangan tahapan pengembangan bahan ajar yang digunakan oleh guru fiqh di Binjai, guru fiqh menggunakan tahapan yang berbeda dalam mengembangkan bahan ajar, namun berdasarkan apa yang disampaikan oleh asisten kepala madrasah bidang kurikulum . hanya satu guru yang mendekati pemahaman langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang ideal, selebihnya masih kurang tepat dalam menggunakan langkah-langkah pembuatan bahan ajar, karena guru tidak memahami proses pembuatan bahan ajar.

Saran

Bagi guru, calon guru maupun mahasiswa untuk mengetahui mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar fikih. Mengetahui prinsip-prinsip dan Langkah-langkah mengembangkan materi ajar tersebut.

Demikian mini research yang dapat penulis samfikihkan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini agar menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafur, Desain Intruksional: Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar, 2005. Solo: Tingah Serangkai.
- Abdul Majid Dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, cet. Ke 3, 2000. Bandung PT. Remaja Rosda Karya.
- Abdul Majid Dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. 2004. Pustaka Remaja Rosdakarya
- Direktorat PLP Dirjen Dikdasmen Depdiknas. 2004. Pedoman Penunjang Kurikulum: Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Aja.
- Departemen Agama, Alquran Al-Wadud: Al-quran Baghdadi Tajwid, 2016. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT. Mitra Pelajar
- Kartono, Kartini dan Dali Dula. 1987. *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Pionerjaya.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Maeleong, Lexy J. 1989. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Mulyasa, E. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- R. K, Soetjipto. 2004. *Profesi keguruan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Mulia Mandiri Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen

- Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Wahjosumidjo.2007. *Kepemimpinan kepala sekolah : tinjauan teoritik dan permasalahannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Wijaya, Cece. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya